

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi pada suatu sistem informasi mulai berkembang sekitar tahun 1960an. Pada periode tersebut, sistem informasi yang digunakan masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan teknologi perangkat keras maupun perangkat lunak masih sangat jauh jika dibandingkan dengan kondisi sekarang. Tujuan utama sistem informasi pada saat itu adalah untuk melakukan otomatisasi proses bisnis yang berjalan pada organisasi.

Pada periode sekitar tahun 1970an, sistem informasi sudah lebih berkembang. Perkembangan sistem informasi saat itu didominasi dari sudut pandang data. Teknologi basis data saat itu berkembang cukup pesat. Jadi, fokus utama sistem informasi saat itu adalah penyimpanan dan pengaksesan data. Pada saat itu sistem informasi biasanya masih digunakan pada suatu bagian organisasi, khususnya bagian keuangan. Oleh karena itu, kita sekarang sering kali melihat pada suatu organisasi atau departemen sistem informasi (kadang juga disebut bagian teknologi informasi) berada di bawah departemen keuangan.

Pada periode tahun 1980an, sistem informasi berkembang lebih ke arah CSCW (*Computer Support Cooperative Work*). CSCW adalah aplikasi yang mendukung kerjasama dalam organisasi, misalnya pemanfaatan email, dokumen editor, dan lain-lain. Pada periode ini, sistem informasi mulai mengarah ke bentuk *client server*. Selain itu, pada periode ini pemanfaatan sistem informasi sudah mulai bertambah luas. Sistem informasi sudah dimanfaatkan pada bermacam-

macam bagian organisasi, misalnya bagian keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan lain-lain.

Pada tahun 1990an, internet berkembang sangat cepat. Perkembangan tersebut juga mendorong perkembangan sistem informasi. Sistem informasi mulai dimanfaatkan teknologi internet maupun teknologi web. Pada saat itu usaha untuk membuat suatu sistem informasi yang terintegrasi untuk seluruh organisasi sudah mulai dilakukan. Perusahaan-perusahaan perangkat lunak besar di dunia juga mulai mengembangkan sistem informasi yang disesuaikan dengan best practice yang ada, misalnya aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*), CRM (*Customer Relationship Management*), SCM (*Supply Chain Management*), dan lain-lain.

Pada tahun 2000an, sistem informasi berkembang semakin pesat. Perkembangan ini didorong dengan semakin berkembang teknologi internet, dengan kapasitas semakin besar dan harga yang semakin murah. Sudah banyak organisasi yang telah mengintegrasikan sistem informasi mereka dengan sistem informasi organisasi lain untuk mendukung kegiatan organisasi tersebut. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang – bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain . Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi yang

kegiatannya tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut . Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi . Perkembangan teknologi informasi , terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer.

Teknologi sistem informasi dalam dunia bisnis atau perusahaan sangat penting artinya berhubungan dengan kebenaran, ketepatan waktu dan pengelolaan penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi merupakan sarana pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*teknologi acceptance model*) lebih dikenal dengan TAM. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred David pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbien dan Ajzen pada 1980.

Menurut Wuragil Septi Wulandari & Sudarno (2013) Pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi .

Pengukuran kinerja pegawai terhadap pemanfaatan teknologi digunakan untuk penilaian keberhasilan atau kegagalan kegiatan , program, kebijaksanaan yang ada sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian tentang studi karakteristik penggunaan teknologi informasi diperoleh bahwa manfaat penggunaan komputer berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan konsultan perencana di Surakarta dan dari perhitungan statistik terbukti bahwa faktor kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi secara simultan mempengaruhi kinerja karyawan konsultan perencana di Surakarta (Fajri, 2011).

Penelitian ini meneliti pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada CV. Elektronik Grosir Surabaya. Sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan perbaikan kinerja karyawan CV. Elektronik Grosir Surabaya ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada karyawan CV. Elektronik Grosir Surabaya?

2. Apakah faktor sosial dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
3. Apakah perasaan individu (*affect*) dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
4. Apakah kompleksitas dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
5. Apakah kesesuaian tugas dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
6. Apakah konsekuensi jangka panjang dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
7. Apakah kondisi yang memfasilitasi dengan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada CV. Elektronik Grosir Surabaya.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh faktor sosial dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh afeksi (*affect*) dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompleksitas dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

5. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
6. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh konsekuensi jangka panjang dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
7. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kondisi yang memfasilitasi dengan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, makapenelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Aspek akademis

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi kajian teori dan studi kasus bagi para akademisi yang ingin melakukan analisa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada perusahaan ataupun organisasi, untuk kemudian melakukan penilaian apakah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berjalan dengan baik atau tidak.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada perusahaan atau organisasi.

3. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk bisa melakukan peningkatan kinerja individual karyawan perusahaan khususnya bagi CV. Elektronik Grosir Surabaya pada khususnya, dan perusahaan yang lain secara umum. Penulis berharap juga agar penelitian ini juga bisa memberikan manfaat kepada semua pihak yang bermaksud melakukan pengembangan teknologi informasi akuntansi pada perusahaannya.